

ANALISIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP PERKEMBANGAN PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI KABUPATEN PANDEGLANG

Rina^{1*}, rika rahmawati², razak³

Abstrak. Dengan penyebaran covid-19 yang pesat di negara Indonesia pemerintah melakukan refocusing dan realokasi anggaran untuk mempercepat penanggulangan covid-19 yang ada di Indonesia. Dari beberapa hal tersebut tentunya sangat berpengaruh kepada dunia jasa konstruksi yang membuat proyek jasa konstruksi terpaksa diberhentikan yang membuat perkembangan perusahaan jasa konstruksi menjadi menurun. penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh covid-19 terhadap perkembangan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten pandeglang. Metode yang dilakukan dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yang mana setelah pengisian kuisisioner selesai dilakukan data diolah menggunakan program aplikasi SPSS. Pengolahan data dilakukan dengan uji regresi linier berganda (uji t, uji F dan uji koefisien determinasi), dan sebelumnya diharuskan lolos syarat dengan melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Setelah selesai dilakukan uji asumsi klasik dan seluruh syarat uji asumsi klasik terpenuhi maka dilakukanlah uji regresi linier berganda. Dari analisis uji t parsial variabel bebas X1, X3, X5, X7, dan X8 berpengaruh terhadap variabel dependen. setelah itu dilakukan uji F simultan, dan mendapatkan hasil seluruh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi untuk mengetahui presentasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen. Maka dengan itu diketahui variabel covid-19 berpengaruh 94,4% terhadap variabel dependen (Y) atau perkembangan perusahaan jasa konstruksi di kabupaten pandeglang.

Kata Kunci : Covid-19, Perkembangan Perusahaan Jasa Konstruksi.

1 Pendahuluan

Menjelang akhir tahun 2019 dunia di gemparkan oleh sebuah wabah penyakit yang menjangkit salah satu kota wuhan di negara cina dengan penyebaran yang sangat cepat. Nama dari wabah tersebut adalah corona Virus disease 2019 (COVID-19). Karena intensitas penyebarannya yang sangat cepat sehingga sangat mudah sekali menyebar ke penjuru negara yang selanjut ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai wabah pandemic internasional[1]. Menurut World Health Organization (WHO) Covid-19 adalah sebuah wabah penyakit menular yang disebabkan sindrom pernapasan akut yang awal penularannya dari hewan ke manusia dan berevolusi dari manusia ke manusia. Covid-19 pertama kali menyebar di kota wuhan negara china pada tanggal 17 november 2019, dan secara resmi di umumkan oleh pemerintah Indonesia menjangkit 2 (dua) warga Jakarta pada hari senin tanggal 02 maret 2020. Dan pada hari rabu tanggal 11 maret 2020 di umumkan secara resmi World Health Organization (WHO) oleh direktur jenderal WHO yang bernama Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam sebuah briefing di jenewa, swiss. Bahwa corona Virus disease 2019 (COVID-19) sebagai wabah pandemic internasional.

Kemudian selanjutnya efek dari covid-19 ini menyebabkan berubahnya tatanan dunia secara drastis, dan berdampak sangat terasa pada bidang jasa konstruksi di Indonesia[2]. Dalam kehidupan umat manusia tidak terlepas dari setiap pembangunan untuk menunjang proses kehidupan agar menjadi lebih baik. Suatu pembangunan tidak akan pernah berhenti dalam aspek kehidupan umat manusia dan akan terus berlanjut apapun tantangannya. Dalam setiap bangsa dan negara tujuan pembangunan tidak lepas untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik, tentunya dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan budaya[3]. Jasa Konstruksi adalah layanan jasa bidang konsultasi konstruksi dan/atau pekerjaan bidang konstruksi. Sektor jasa konstruksi merupakan kegiatan masyarakat dalam mewujudkan bangunan yang berfungsi sebagai pendukung atau prasarana aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Jasa Konstruksi diatur dengan undang-undang tersendiri dan harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Undang-undang Jasa Konstruksi paling baru saat ini adalah Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi yang menyempurnakan aturan sebelumnya[4]. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi mencabut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi, karena undang-undang sebelumnya belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan tata kelola yang baik dan dinamika perkembangan Pekerjaan Konstruksi di Indonesia[5]. Dari definisi tersebut maka dalam masyarakat terbentuklah "Usaha Jasa Konstruksi", yaitu usaha tentang "jasa" atau servis di bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi yang semuanya disebut "Penyedia Jasa". Disisi lain terdapat istilah "Pengguna Jasa Konstruksi" yaitu yang memberikan pekerjaan bisa berupa orang perseorangan, badan usaha maupun instansi pemerintah[6].

2 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yaitu :“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.Menurut Sugiyono penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini lokasi pengumpulan data dilakukan di wilayah Kabupaten Pandeglang.



Gambar Peta Lokasi Penelitian

Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- ## 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan jasa konstruksi di kabupaten Pandeglang.

2) Sumber Data Skunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini. Hasil wawancara, arsip, informasi, dokumen tertulis maupun elektronik merupakan sumber data sekunder.

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang diinginkan dan ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa konstruksi yang berada di Kabupaten Pandeglang dengan jumlah minimal 30 perusahaan..

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi di Kabupaten Pandeglang. Dengan alasan perkembangan perusahaan jasa konstruksi terpengaruh oleh adanya wabah pandemic covid-19, dan memiliki sensitivitas yang tinggi terhadap setiap kejadian atau fenomena yang terjadi di eksternal perusahaan maupun internal perusahaan.

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan hasil yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan taraf nilai signifikansi 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- Tingkat Signifikansi $< 0,05$, Maka Data Tidak Terdistribusi Normal. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 maka distribusi residualnya normal (Diterima). Begitu pula sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal, sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas seperti terlihat pada tabel.

Tabel. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12039481
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.090
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari tabel diatas yang telah diolah Dengan Program SPSS V-2.5 maka dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* adalah 0,084. Syarat pengambilan keputusan suatu data berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* yang bernilai lebih dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan seluruh data variabel dalam penelitian ini Terdistribusi Normal

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Jika nilai tolerance value diatas 0,10 maka nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIP	Keterangan
X1	.331	3.018	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	.160	6.258	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	.094	10.630	Terjadi Multikolinearitas
X4	.219	4.562	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X5	.052	19.330	Terjadi Multikolinearitas
X6	.219	4.563	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X7	.037	26.989	Terjadi Multikolinearitas
X8	.035	28.322	Terjadi Multikolinearitas
X9	.056	18.002	Terjadi Multikolinearitas
X10	.039	25.605	Terjadi Multikolinearitas
X11	.189	5.290	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X12	.129	7.753	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X13	.099	10.077	Terjadi Multikolinearitas
X14	.053	18.996	Terjadi Multikolinearitas
X15	.299	3.348	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X16	.037	26.827	Terjadi Multikolinearitas
X17	.291	3.433	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X18	.262	3.819	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X19	.196	5.093	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X20	.331	3.018	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan tabel Hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata Variabel X3, X5, X7, X8, X9, X10, X14, X17 Terjadi Multikolinearitas atau variabel bebas tersebut terdapat hubungan dengan variabel bebas lainnya. Sedangkan variabel X1, X2, X4, X6, X11, X12, X13, X15, X16, X18, X19, X20 Tidak Terjadi Multikolinearitas atau variabel tersebut tidak terdapat hubungan dengan variabel bebas lainnya.

Referensi

- [1]Arifin, Johar. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Elex Media Komputindo, 2017.
- [2]Ervianto, Wulfram I. "Manajemen Proyek Konstruksi (Edisi Revisi)." *Yogyakarta: Andi* (2005).
- [3]Husaini Usman Dkk, 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4]Indonesia, Republik. "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah." *Diakses Dari Www. Bpkp. Go. Id/Uu/Filedownload/5/4/1853. Bpkp* 1 (2010).
- [5]Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Refocusing Kegiatan, Realokasi Anggaran Serta Pengadaan Barang Dan Jasa Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

[6]Interuksi Mentri (Inmen) No. 02/IN/M/2020 Tentang Protokol Pencegahan Penyebaran Corono Virus Disease 2019 (COVID-19) Dalam Pekerjaan Konstruksi.

- [1] R. Rizky, “Sistem Pakar Untuk Mendeteksi Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan dengan Metode Dempster Shafer di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten,” no. 2597–3584, pp. 4–5, 2018.
- [2] A. Sugiarto, R. Rizky, S. Susilowati, A. M. Yunita, and Z. Hakim, “Metode Weighted Product Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada CV Bejo Perkasa,” *Bianglala Inform.*, vol. 8, no. 2, pp. 100–104, 2020, doi: 10.31294/bi.v8i2.8806.
- [3] D. Karyaningsih, “Implementation of Fuzzy Mamdani Method for Traffic Lights Smart City in Rangkasbitung, Lebak Regency, Banten Province (Case Study of the Traffic Light T-junction ...,” *J. KomtekInfo*, vol. 7, no. 3, pp. 176–185, 2020, [Online]. Available: <http://lppm.upiypk.ac.id/ojsupi/index.php/KOMTEKINFO/article/view/1398>.

- [4] R. Rizky, Z. Hakim, A. M. Yunita, and N. N. Wardah,
“Implementasi Teknologi Iot (Internet of Think) Pada Rumah
Pintar Berbasis Mikrokontroler Esp 8266,” *JTI J. Teknol. Inf.*, vol.
4, no. 2, pp. 278–281, 2020, [Online]. Available:
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/1452>.
- [5] A. G. Pratama, R. Rizky, A. M. Yunita, and N. N. Wardah,
“Implementasi Metode Backward Chaining untuk Diagnosa
Kerusakan Motor Matic Injection,” *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*,
vol. 11, no. 2, p. 91, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1515.
- [6] M. Irsan, “Implementasi Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan
Kenaikan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Pns) Menggunakan
Metode Weight Product Pada Bagian Protokol Dan Dokumentasi
Setda Kota Depok,” *Fakt. Exacta*, vol. 11, no. 1, p. 17, 2018, doi:
10.30998/faktorexacta.v11i1.2344.